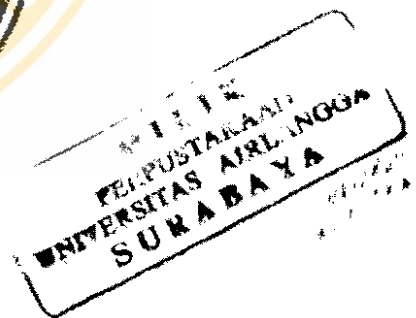


SKRIPSI
KN
#T 6564
100
10

SKRIPSI

FETTY RIYANTININGRUM

PROFIL PERESEPAN OBAT GENERIK DI APOTEK WILAYAH SURABAYA TIMUR



**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
BAGIAN FARMASI PRAKTIS
SURABAYA
2003**

Lembar Pengesahan

**PROFIL PERESEPAN OBAT GENERIK DI APOTEK
WILAYAH SURABAYA TIMUR**

SKRIPSI

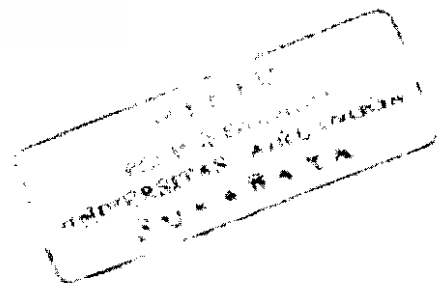
**DIBUAT UNTUK MEMENUHI SYARAT MENCAPAI GELAR
SARJANA SAINS PADA FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
2003**

Oleh:

FETTY RIYANTININGRUM

059812062

Disetujui Oleh:



Dra. Hj. Umi Athijah, MS, Apt.
Pembimbing Utama

Yunita Nita, SSi, MPharm, Apt.
Pembimbing Serta

RINGKASAN

Krisis moneter yang melanda Indonesia menimbulkan dampak di bidang pelayanan kesehatan milik swasta maupun Pemerintah termasuk industri farmasi, yaitu kesulitan untuk memperoleh bahan baku obat yang mengakibatkan terjadinya kelangkaan serta kenaikan harga obat. Kebijakan Pemerintah tentang Kewajiban Menulis Obat Generik dan/Menggunakan Obat Generik di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Milik Pemerintah merupakan salah satu upaya mengatasi harga obat yang relatif tidak terjangkau.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang profil persebaran obat generik di apotek wilayah Surabaya Timur, yang meliputi persentase lembar resep generik, kelas terapi dan bentuk sediaan obat generik yang paling banyak diresepkan.

Pemilihan apotek sebagai tempat pengambilan sampel resep menggunakan metode *judgment/purposive sampling* dengan jumlah apotek 10, 2 apotek di sekitar RSUD, 2 apotek di sekitar praktek dokter swasta, 3 apotek di daerah perumahan dan 3 apotek di daerah perkampungan. Sedangkan sampel penelitian adalah semua lembar resep obat generik yang diambil dari populasi lembar resep selama 6 bulan dari bulan Juli 2002-Desember 2002.

Persentase lembar resep generik adalah 34,44% dari jumlah total lembar resep dan persentase R/ generik adalah 57,26% dari R/ total lembar resep generik. Kelas terapi obat generik yang paling banyak diresepkan adalah obat kelas terapi SSP (33,78%) dan antiinflamasi (18,67%), sedangkan persentase bentuk sediaan yang paling tinggi adalah tablet (44,82%) dan serbuk (29,48%). Dokter umum merupakan dokter yang paling banyak meresepkan obat generik (56,44%) dan dokter spesialis yang sering meresepkan obat generik adalah dokter spesialis anak (11,18%).

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pemasyarakatan obat generik baik kepada masyarakat maupun kepada tenaga medis perlu terus ditingkatkan. Untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat dan tenaga medis terhadap mutu obat generik perlu dilakukan pengujian bioavailabilitas setiap produk obat generik.

ABSTRACT

Indonesian continuing monetary crisis has affected the health service facilities, both private and state ownership, including pharmaceutical industry. This effect particularly concerns with the difficulty to obtain material for producing medicines which leads to the scarcity and the high price of that medicines. The government policy concerning the obligation to prescribe and use generic medicine enforce in government's health service facilities as one effort to lower the price of medicines.

This research was aimed to describe the prescription of generic medicines applied in pharmacies located in area of East Surabaya, covering the percentage of generic medicine, therapeutic class, and dosage form of generic medicines mostly prescribed in those dispensaries.

The dispensaries, of where the prescription samples were taken, were chosen using judgement or purposive sampling method. There were 10 pharmacies chosen. Generic medicine prescription samples were taken from the population of prescriptions gathered for six months period, from July to December 2002.

The percentage of generic medicines prescription sheet was 34,44%, while the percentage of generic medicines prescribed was 57,26%. The therapeutic class of generic medicines mostly prescribed was SSP (33,78%). Furthermore dosage form of generic medicines mostly prescribed was tablet (44,82%). Generic medicines were mostly prescribed by non-specialist doctors (56,44%), and for the specialist category, pediatricist mostly prescribed the generic medicines (11,18%).

This research shows that the socialization of generic medicines, both among common society and medical officers, needs to be improved. To improve their trust towards the quality of generic medicines, bioavailability test for any generic medicine products is considered important.

Keywords: Generic medicines, retrospective observasional, generic medicine prescriptions, East Surabaya.